

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan membahas mengenai resume asuhan kebidanan pada ibu Nifas terhadap Ny. I di PMB Mujiatin Amd.Keb dengan memberikan Latihan Senam Kegel. Proses asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. I ini dimulai dari pengkajian. Merumuskan diagnose kebidanan, dan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan memberikan teknik senam kegel untuk mengurangi rasa nyeri post partum

A. Kunjungan I

(6 jam post partum)

Pada tanggal 11 februari 2020, penulis melakukan observasi 6 jam postpartum ibu nifas dan penulis mendapatkan data sebagai berikut :

1. Subjektif

a. Biodata

Identitas pasien yaitu dimulai dari identitas Ny. I dengan usia 25 tahun, jenis kelamin perempuan, seorang ibu rumah tangga, beragama islam, suku jawa, alamat tinggal di desa Rulung Raya kecamatan natar kabupaten lampung selatan. Dengan suami Tn. D usia 27 tahun, jenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai wiraswasta dan satu tempat tinggal dengan istri yaitu Ny. I.

b. Riwayat kehamilan ini, persalinan dan nifas

Ny. I mengatakan kunjungan ANC 11 kali selama hamil, status imunisasi TT 5 lengkap, saat ini tidak memiliki penyakit berat maupun penyakit menurun. Persalinan berjalan spontan ditolong bidan, tidak ada komplikasi lainnya. Persalinan dari kala 1 sampai kala 4 selama 6 jam 40 menit, bayi berjenis kelamin laki-laki dengan BB : 2800 gram, PB : 48 cm menangis kuat, kulit kemerahan dan bergerak aktif. Saat ini ibu mengatakan perutnya terasa mulas, lemas dan merasa nyeri terutama dibagian perineumnya.

2. Objektif

Data objektif meliputi hasil pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik baik dilakukan saat mengkaji ibu dimana keadaan umum pasien dalam kondisi baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil, Saat ini ibu mengeluh dan mengatakan merasa nyeri terutama dibagian perineum yang mengalami peregangan pada saat melahirkan. tanda – tanda vital, TD 110/70 mmHg, N : 82x/menit, RR : 22x/menit, T : 36,5°C. Ny. I juga mengatakan payudara sudah keluar kolostrum, abdomen ada pembesaran sesuai, kontraksi baik, kandung kemih kosong TFU 2 jari dibawah pusat.

3. Analisa data

Diagnose : P1A0 6 jam postpartum normal

Masalah : Ibu mengatakan perutnya terasa mulas, lemas dan nyeri

4. Pelaksanaa

- a. memberitahu ibu hasil pemeriksaan hasil peeriksaan, bahwa ibu dalam keadaan baik, tanda – tanda vital, TD : 110/70mmHg, N : 82x/menit, R : 22x/menit, T : 36,5 °C
- b. menjelaskan kepada ibu tentang rasa mulas pada perut yang dialaminya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengecilan Rahim kembali ke bentuk semula.
- c. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi agar mempercepat proses involusi Rahim dimulai dengan gerakan ringan miring kekiri dan kekanan, menggerakkan kaki, duduk ditepi ranjang dan berjalan ke kamar mandi.
- d. Memberikan ibu tablet Fe 60 mg 1x1, amoxicilin 500 gram 3x1 dan vitamin A 2 kapsul dengan dosis 1 kapsul/hari.
- e. Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene ntuk mencegah infeksi pada jalan lahir. Dengan cara selalu membersihkan daerah kelamin, mengganti pembalut atau kain pembalut, mencuci tangan dengan sabun sebelum membersihkan daerah kemaluannya, dan membersihkan luka dengan air dingin menggunakan sabun.

- f. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar dan frekuensi menyusui secara on demand.
- g. Memotivasi ibu untuk memberikan asi eksklusif pada bayinya
- h. Menjelaskan kepada ibu untuk tetap menjaga kesehatan bayi serta melakukan bounding attachment.
- i. Mengajarkan dan memperagakan teknik senam kegel kepada ibu untuk mengurangi rasa nyeri pada postpartum. Yaitu :
 - a. Posisi tidur terlentang
 - b. Kemudian mengangkat bokong dan posisi tangan lurus mengikuti badan.
 - c. Tekan kedua otot – otot bokong bersama – sama serta Tarik lubang rectum masuk seperti mencegah BAB
 - d. Selanjutnya lakukan gerakan seperti mencegah pengosongan kandung kemih dan hitung perlahan – lahan dan rileksasi.
 - e. Yang terakhir kencangkan hanya otot – otot sekeliling kandung kemih dan liang senggama, seperti mencegah kerja kandung kemih, hitung 6 kali perlahan – lahan lagi dan rileksasi.

B. Kunjungan II

(6 hari postpartum)

1. Subjektif

Pada kunjungan kedua tanggal 17 maret 2020 ibu mengatakan produksi asi nya sangat banyak dan bayi menyusui dengan lancar, serta ibu juga

mengatakan bahwa rasa nyeri nya sudah mulai berkurang semenjak melaksanakan senam kegel sejak 24 jam pertama post partum dan melakukannya secara rutin minimal dua kali sehari.

2. Objektif

Penulis memperoleh data objektif ibu. Keadaan objektif ibu saat ini baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional stabil. Ibu mengatakan rasa nyeri yang di rasakan sudah mulai membaik dari sebelumnya. Selanjutnya pemeriksaan fisik, pada payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, tidak ada pengeluaran pervaginam, dan ibu sudah BAK dan BAB.

3. Analisa Data

Diagnose : P1A0 6 hari postpartum

Masalah : ibu mengatakan masih merasakan nyeri namun rasa nyeri yang dirasakan sudah jauh lebih baik dari sebelumnya sejak melakukan senam kegel.

4. Penatalaksanaan

- a. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan kepada ibu. Saat ini ibu dalam keadaan baik , kesadaran komposmentis, dan keadaan emosional stabil.
- b. Memotivasi dan mengajarkan kepada ibu bagaiman teknik menyusui yang baik dan benar.
- c. Menjelaskan kepada ibu bahwa senam kegel masih dapat terus dilakukan walaupun ibu sudah merasa lebih baik.

C. Kunjungan III

(14 hari postpartum)

1. Subjektif

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan merasa semakin membaik

2. Objektif

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/70 mmHg,

N : 82x/menit, RR : 22x/menit, T : 36,5°C. Ny. I mengatakan kontraksi uterus dan rasa nyeri semakin baik dan otot – otot vagina terasa kencang.

3. Analisa Data

Diagnose : P1A0 14 hari postpartum normal.

4. Penatalaksanaan

- a. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan bayi saat ini dalam keadaan sehat dan normal
- b. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau pskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi
- c. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yang cukup
- d. Menganjurkan ibu untuk posyandu agar bayinya mendapatkan imunisasi BCG setelah 1 bulan.
- e. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 4 minggu kemudian.

D. Kunjungan IV

(6 minggu postpartum)

1. Subjektif

Ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

2. Objektif

Keadaan ibu saat ini baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/70 mmHg, N : 82x/menit, RR : 22x/menit, T : 36,5°C,

3. Analisa Data

Diagnose : P1A0 6 minggu post partum normal.

Masalah : ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi

4. Penatalaksanaan

a. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu tanda – tanda vital : TD 110/70 mmHg, N : 82x/menit, RR : 22x/menit, T : 36,5°C

b. Menganjurkan ibu utnuk tetap menjaga personal hygiene, dengan cara selalu membersihkan daerah kelamin, mencuci tangan dengan sabun sebelum membersihkan daerah kemaluannya.

c. Memberikan konseling untuk KB secara dini.

Memberikan informed choice sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, ibu mengatakan ingin sekali menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan. sebelum memantapkan pilihan saya memberikan penjelasan kepada ibu cara menentukan alat

kontrasepsi yang benar dengan Diagram Lingkaran Kriteria Kelayakan Medis WHO Dalam Penggunaan Kontrasepsi. Setelah dilihat ibu cocok dalam kriteria pemilihan suntik 3 bulan.

- d. Memberikan ibu *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB 3 bulan secara IM.
- e. Melakukan penyuntikan kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap ibu
- f. Memberitahu ibu untuk suntik kembali 3 bulan berikutnya.